

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan antar perusahaan baik kecil, menengah maupun besar semakin ketat dari tahun ke tahun. Untuk menghadapi persaingan bisnis ini, perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan dan permintaan akan produk dengan kualitas tinggi dan harga yang kompetitif (Yoval et al., 2023). Dalam kondisi ini, kualitas reliabilitas yang tinggi, waktu pengiriman yang tepat, peningkatan pelayanan konsumen, pengenalan produk yang cepat, dan sistem yang fleksibel merupakan sumber keunggulan kompetitif yang harus dimiliki perusahaan untuk dapat bertahan dalam lingkungan bisnis saat ini (A, Lina, 2019). Perusahaan secara maksimal terfokus pada faktor produksi, mulai dari sumber daya manusia (SDM), mesin, peralatan, bahan mentah, dan faktor produksi lainnya termasuk teknologi dalam rangka proses transformasi menjadi beragam produk barang atau jasa seefisien mungkin untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan (Badan Pusat Statistik, 2023).

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian karena berperan dalam menopang perekonomian nasional dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia. Peran UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, yaitu memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp 8.573 Triliun setiap tahunnya. Selain itu, 97% atau 116 juta orang dari total tenaga kerja Indonesia adalah pekerja UMKM (Anastasya, 2023).

Tasikmalaya dikenal sebagai salah satu pusat industri konveksi di Indonesia. Dengan banyaknya perusahaan konveksi di wilayah ini, persaingan dalam pasar lokal menjadi sangat ketat. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menarik perhatian konsumen dengan menawarkan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif. Menurut data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tasikmalaya, industri konveksi memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal, namun juga menghadapi tantangan dari segi inovasi dan penerapan teknologi

Konveksi memang menjadi komoditi unggulan di Tasikmalaya, yang memberikan kontribusi terhadap terciptanya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam periode 2020-2022 berkembang dari 3,06 triliun rupiah menjadi 3,45 triliun rupiah. Peranannya terhadap PDRB di Tasikmalaya mengalami penurunan. pada tahun 2020 sebesar 14,13% menjadi 13,82% pada tahun 2022. Dari sisi lain pertumbuhannya, kategori industri pengolahan mengalami percepatan pertumbuhan dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020 terjadi kontraksi (-1,94%) akibat pandemi Covid-19, namun meningkat pada tahun 2021 menjadi 1,91%, hingga pada tahun 2022 menjadi 5,39%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Tasikmalaya merupakan Kota industri konveksi (Badan Pusat Statistik, 2023).

Perusahaan konveksi di Tasikmalaya, khususnya yang berlokasi di Desa Gunajaya dikenal sebagai salah satu pusat produksi di wilayahnya. Desa ini terdiri dari 20 RT, 8 RW, dan 3 kedesunan, dengan hampir seluruh wilayahnya memiliki UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang bergerak di bidang konveksi.

UMKM konveksi di Desa ini memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Namun, tantangan yang dihadapi UMKM konveksi di Desa Gunajaya tidak sedikit. Meskipun sebagian besar usaha tersebut sudah cukup mapan dalam hal produksi, mereka masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi modern untuk mempromosikan produk mereka. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu kendala utama yang menghambat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Untuk menghasilkan produk yang baik dan mampu bersaing, UMKM konveksi di Desa Gunajaya harus mampu menunjang faktor produksi yang optimal. Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan meliputi penggunaan bahan baku berkualitas, teknologi mesin yang canggih, serta keterampilan pegawai dalam menjalankan proses produksi. Faktor-faktor ini sangat krusial untuk memastikan kinerja operasional berjalan secara efisien dan efektif, sehingga dapat mendukung keberlangsungan bisnis konveksi di Tasikmalaya. Dengan demikian, permintaan terhadap produk konveksi dari luar daerah dapat terus meningkat.

Lingkungan bisnis di Desa Gunajaya cukup dinamis dengan adanya berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi operasional UMKM konveksi. Faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar, serta persaingan antar pelaku usaha lokal dan regional menjadi penentu penting bagi keberhasilan usaha konveksi. Adanya dukungan dari pemerintah setempat, baik dalam bentuk pelatihan, bantuan

modal, maupun kebijakan yang mendukung, dapat meningkatkan daya saing UMKM konveksi di Desa ini.

Penggunaan teknologi dalam industri konveksi telah menjadi faktor penting untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Teknologi seperti sistem manajemen produksi berbasis komputer, penggunaan software desain *fashion*, serta *e-commerce* dapat membantu perusahaan konveksi untuk mengoptimalkan operasi dan meningkatkan kualitas produk (Prasetyo, 2023). Namun, saat ini hanya beberapa UMKM di Desa Gunajaya yang sudah mulai mengadopsi teknologi modern dalam operasional mereka sedangkan mayoritas UMKM masih menggunakan metode tradisional, baik dalam produksi maupun pemasaran produk. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya teknologi bagi kemajuan usaha. Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi, seperti *e-commerce*, media sosial, dan sistem manajemen berbasis IT, dapat membantu UMKM konveksi di Desa Gunajaya untuk memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Studi oleh McKinsey & Company (2020) menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam proses produksi dan pemasaran dapat meningkatkan produktivitas hingga 30% dan mengurangi biaya operasional hingga 20%. Dalam konteks ini, UMKM konveksi di Desa Gunajaya masih kurang dalam memanfaatkan teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang. Peningkatan dalam aspek ini sangat diperlukan untuk mengembangkan jangkauan pasar dan memperkuat daya saing UMKM konveksi di Desa tersebut.

Daya saing UMKM konveksi di Desa Gunajaya dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Daya saing ini mencakup beberapa aspek, seperti kualitas produk, harga yang kompetitif, kemampuan berinovasi, serta kecepatan dalam merespon permintaan pasar. Dengan lingkungan bisnis yang mendukung, dan pemanfaatan teknologi yang tepat, UMKM konveksi di Desa Gunajaya dapat meningkatkan daya saing mereka secara signifikan.

Kualitas produk merupakan salah satu faktor utama yang menentukan daya saing. UMKM konveksi perlu memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh konsumen. Harga yang kompetitif juga menjadi faktor penting, terutama di pasar yang sensitif terhadap harga. Kemampuan untuk berinovasi dalam desain dan proses produksi dapat memberikan nilai tambah dan membedakan produk mereka dari pesaing.

Selain itu, kecepatan dalam merespon permintaan pasar, baik dalam hal produksi maupun distribusi, dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memberikan keunggulan kompetitif. Dengan demikian, peningkatan daya saing UMKM konveksi di Desa Gunajaya dapat dicapai melalui integrasi berbagai faktor tersebut.

Untuk meningkatkan daya saing UMKM konveksi di Desa Gunajaya, diperlukan upaya yang terintegrasi dalam memperbaiki lingkungan bisnis dan meningkatkan penggunaan teknologi. Dengan demikian, UMKM konveksi di Desa ini dapat bersaing lebih baik di pasar lokal maupun regional, serta berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian Desa. Oleh karena itu peneliti tertarik

untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Penggunaan Teknologi terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang yaitu mengenai Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Penggunaan Teknologi terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Maka masalah pokok yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Lingkungan Bisnis dan Penggunaan Teknologi terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
3. Bagaimana pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
4. Bagaimana pengaruh Lingkungan Bisnis dan Penggunaan Teknologi terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Lingkungan Bisnis dan Penggunaan Teknologi terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Lingkungan Bisnis dan Penggunaan Teknologi terhadap Daya Saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu:

1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen operasional dan bahan acuan yang dapat dipergunakan untuk mengkaji mengenai pengaruh lingkungan bisnis dan penggunaan teknologi terhadap daya saing pada UMKM konveksi di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pemahaman terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah dalam lingkup manajemen operasional terutama bagi pihak-pihak terkait:

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak UMKM sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam operasional selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Digunakan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, terutama mengenai keilmuan tentang manajemen operasional.

a. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi perusahaan lainnya, khususnya UMKM konveksi lain untuk dapat mempelajari mengenai Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Penggunaan Teknologi terhadap Daya Saing.

1.5 Lokasi dan waktu penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bidang Konveksi yang berada di Desa Gunajaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 9 bulan yaitu mulai dari bulan januari 2024 sampai dengan bulan september 2024. Untuk lebih jelasnya kegiatan terlampir pada lampiran 1.